

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual jasa atau barang kepada pembeli atau konsumen ataupun bisnis lainnya, untuk memperoleh laba. Perkembangan bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk kreatif dalam mengembangkan ide-ide bisnisnya. Terlebih sekarang untuk memasarkan usaha yang dijalankan sangatlah mudah, karena kecanggihan teknologi seperti akun media sosial yang dijadikan perusahaan sebagai lahan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Selain itu untuk mencapai tingkat perkembangan dan keuntungan usaha yang optimal, tidak hanya dari segi keuntungan, perusahaan juga harus melakukan sebuah perencanaan yang baik. Perencanaan juga mengurangi risiko ketidakpastian terhadap usaha di masa akan datang. Salah satu perencanaan itu adalah membuat anggaran perusahaan.

Penganggaran adalah suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang, yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi laporan keuangan. Guna mencakup pengembangan dan aplikasi dari tujuan perusahaan, spesifikasi tujuan perusahaan, pengembangan strategi perencanaan laba jangka panjang, spesifikasi strategi perencanaan laba jangka pendek, pembuatan suatu pelaporan kinerja periodik dan pengembangan prosedur tindak lanjut.

Rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga dapat menciptakan pengendalian yang baik dalam perusahaan. Jika sebuah perusahaan melakukan pembuatan anggaran produksi dan anggaran bahan baku maka perusahaan itu akan cepat berkembang dan mengetahui berapakah jumlah persediaan bahan baku selama satu tahun.

Home industri merupakan peluang usaha yang mulai bermunculan dalam era sekarang karena semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Industri semacam ini dapat dikelola didalam rumah sehingga dapat dipantau setiap saat. Usaha kecil semacam ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kerabat. Modal yang dibutuhkan usaha ini sedikit dan alat – alat yang digunakan bersifat manual.

Usaha kecil mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditunjukkan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan dan pendapatan antar pelaku usaha, lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Yakni meningkatnya perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional.

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang terletak di antara dua benua yang memberikan keuntungan besar bagi Indonesia, dengan hasil-hasil produksi pertanian yang beragam, diharapkan dapat menunjang pertumbuhan

ekonomi baik pada saat ini maupun di masa akan datang, dan sektor pertanian saat ini masih merupakan sektor andalan dalam mendorong dan menggerakkan roda perekonomian nasional. Karena sektor pertanian merupakan sektor penyedia pangan utama dan bahan baku guna mendorong pertumbuhan usaha industri. Untuk mendukung peningkatan ketahanan pangan melalui pengembangan agribisnis, peran teknologi sangat menentukan, terutama terkait dengan kegiatan panen, pasca panen, dan industri pengolahan yang selama ini terus terabaikan. Salah satu komoditi tanaman pangan yang mampu mendukung berdirinya beberapa industri adalah tanaman singkong. (Firdaus, 2007).

Indonesia merupakan penghasil singkong ketiga terbesar di dunia. Hingga saat ini singkong menjadi salah satu bahan utama tidak hanya di Indonesia tapi juga di dunia. Di Indonesia singkong menjadi makan pokok ketiga setelah padi dan jagung. Singkong dapat dimasak dengan berbagai cara, singkong banyak digunakan pada berbagai macam masakan. Direbus untuk menggantikan kentang, dan pelengkap masakan. Tepung singkong dapat juga digunakan untuk mengganti tepung gandum.

Di Kecamatan Manding Sumenep, mayoritas penduduknya mengolah singkong menjadi kripik. UD Bintang Sembilan merupakan salah satu home industry di Kecamatan Manding yang memproduksi kripik singkong. Meskipun baru berdiri tahun 2009, UD Bintang Sembilan mampu bersaing dan bertahan di pasar. Usaha Kripik singkong yang awalnya dikerjakan sendiri namun dengan kegigihan mereka dan tekad meraka sampai saat ini usaha tersebut sudah memiliki banyak karyawan dan mampu bertahan dan berkembang sangat pesat sampai saat

ini. Kripik singkong yang dihasilkan memiliki dua varian rasa yaitu original (rasa bawang) dan pedas manis.

Permasalahan yang dihadapi UD Bintang Sembilan dalam memproduksi kripik singkong adalah keterbatasan persediaan bahan baku yaitu singkong. Singkong di daerah Sumenep bersifat musiman dan memiliki cita rasa yang berbeda. Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan harus dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Penelitian ini dilakukan untuk meramalkan penjualan sehingga nanti dapat digunakan untuk menentukan anggaran produksi dan anggaran bahan baku. Peramalan penjualan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan oleh perusahaan, karena dengan meramalkan penjualan dapat diketahui anggaran penjualan, anggaran produksi dan anggaran bahan baku. Dengan melakukan ramalan penjualan akan membantu UD Bintang Sembilan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yaitu terbatasnya bahan baku singkong.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapa jumlah anggaran bahan baku yang harus disediakan oleh UD. BINTANG SEMBILAN pada tahun 2019 ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah anggaran bahan baku yang harus disediakan oleh UD. BINTANG SEMBILAN pada tahun 2019.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dalam memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam Anggaran perusahaan. Serta dapat memberikan pengalaman untuk terjun langsung di dalam perusahaan atau dunia kerja.
- b. Bagi Pembaca, Sebagai suatu sarana penambahan informasi yang ada dan referensi bacaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama.
- c. Bagi Perusahaan, Terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan Universitas sehingga perusahaan tersebut di kenal oleh kalangan mahasiswa dan mendapat masukan berupa ide atau gagasan baru yang bermanfaat untuk perkembangan perusahaan.
- d. Bagi universitas, membina dan meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan di masa yang akan datang dan sebagai tolak ukur untuk menghasilkan mahasiswa yang kompeten dan siap untuk memulai berbisnis.